

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi kemampuan lahan pada beberapa kondisi lahan di tambang batu bara PT Allied Indo Coal Jaya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Lahan tambang memiliki kelas kemampuan lahan yang paling rendah yaitu kelas VII dengan luas wilayah sebesar  $\pm 49,21$  hektar (13,21%). Lahan ini memiliki lereng yang curam dengan batuan besar dan kecil yang melimpah, erosi tinggi, serta topografi bergunung sehingga kondisi lahan ini tidak memungkinkan untuk dilakukan suatu usaha pertanian.
- 2) Lahan pasca tambang tergolong ke dalam kelas kemampuan lahan V dengan luas wilayah sebesar  $\pm 59,21$  hektar (15,89%). Lahan ini memiliki lereng yang miring dengan batuan besar dan kecil yang sedang, erosi agak berat, serta topografi berbukit, dengan demikian pada kelas kemampuan ini juga tidak memungkinkan dilakukannya usaha pertanian.
- 3) Lahan hutan sekunder memiliki lereng landai dengan batuan besar dan kecil yang sedikit, erosi ringan, serta topografi yang bergelombang. Kondisi tersebut tergolong ke dalam kelas kemampuan lahan III dengan luas wilayah sebesar  $\pm 250,75$  hektar (67,33%). Lahan ini bisa digunakan untuk usaha pertanian namun ada beberapa penghambat yang perlu diatasi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka berdasarkan kelas kemampuan lahan yang di peroleh, pada lahan tambang disarankan untuk menghindari penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian atau pembangunan, sedangkan untuk lahan pasca tambang disarankan untuk dapat dilakukan perbaikan kondisi lahan dengan penambahan tanah subur, dan pengolahan tanah, kemudian pada kondisi lahan hutan sekunder dapat dijadikan sebagai tempat wisata alam atau penelitian dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, serta menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayatinya.